

**ANALISIS KANJI “KYOKU, KAN, SHA DAN SHO”  
(局、館、社、所) PADA AKHIRAN JUKUGO YANG  
MENYATAKAN TEMPAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata  
(S-1) Fakultas Sastra Jepang**

**Oleh**

**Sri Mujiati**

**NIM. 03110100**



**FAKULTASSASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2007**

Skripsi Yang Berjudul:

**ANALISIS PENGGUNAAN KANJI “KYOKU, KAN, SHA DAN SHO”  
(局、館、社、所) PADA AKHIRAN JUKUGO YANG MENYATAKAN  
TEMPAT**

Oleh  
Sri Mujiati  
NIM. 03110100

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui,  
**Ketua Jurusan Sastra Jepang**

( Syamsul Bachri, SS )

**Pembimbing I**

( Juariah, MA )

**Pembimbing II**

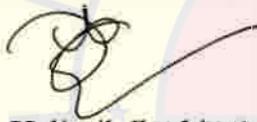
( Rini Widiarti, MSi )

Skripsi Sarjana Yang Berjudul :

**ANALISIS KANJI“KYOKU, KAN, SHA DAN SHO” (局、館、社、所) PADA  
AKHIRAN JUKUGO YANG MENYATAKAN  
TEMPAT**

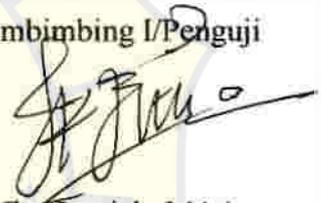
Telah diuji dan diterima dengan baik pada tanggal 7 Agustus 2007 dihadapan Panitia  
Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang

Ketua Panitia/Penguji



( Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim )

Pembimbing I/Penguji



( Ibu Juariah, MA )

Pembimbing II/Penguji



( Ibu Rini Widiarti, MSi )

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Sastra



(Ibu Hj. Albertine Minderop, MA)

Ketua Jurusan Sastra Jepang



(Bapak Syamsul Bachri, SS)

**ANALISIS KANJI“KYOKU, KAN, SHA DAN SHO”(局、館、社、所) PADA  
AKHIRAN JUKUGO YANG MENYATAKAN  
TEMPAT**

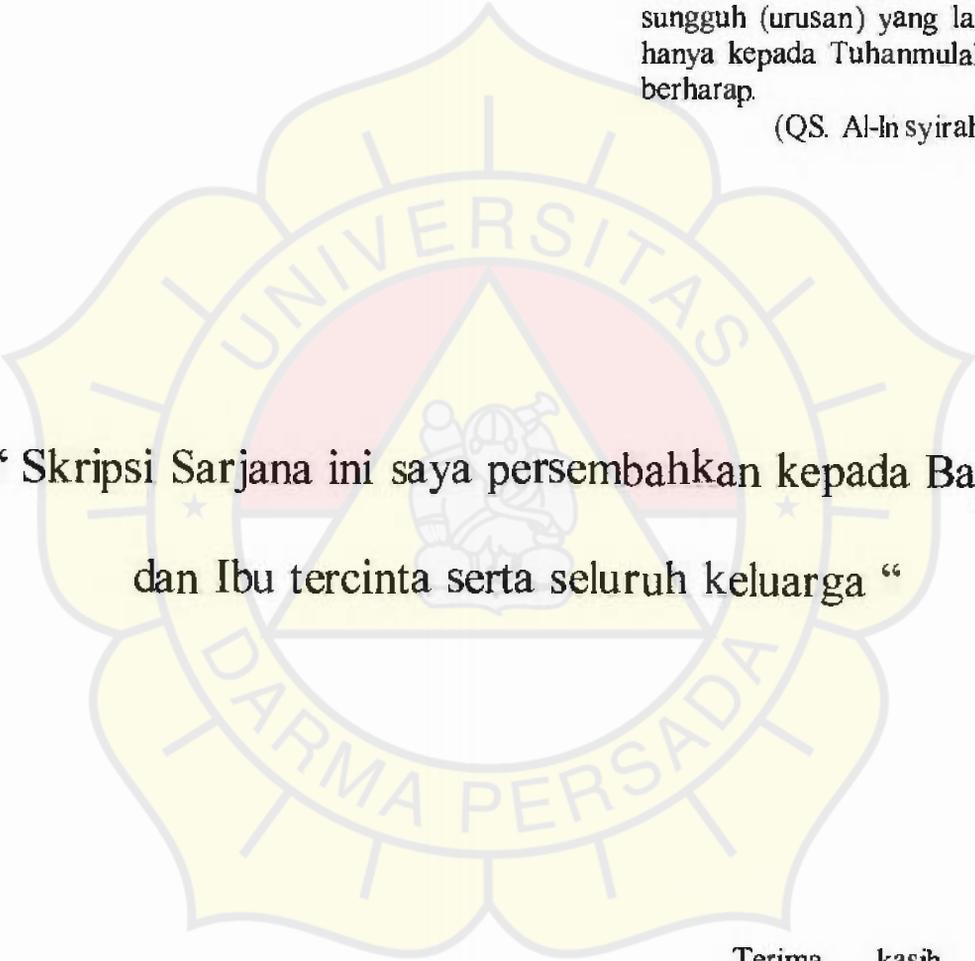
Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Juariah, MA selaku pembimbing I dan Ibu Rini Widiarti, MSi selaku pembimbing II, bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya di Jakarta : Pada tanggal 7 Agustus 2007

Sri Mujiati

..... Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap.

(QS. Al-Insyirah : 6-8)



“ Skripsi Sarjana ini saya persembahkan kepada Bapak dan Ibu tercinta serta seluruh keluarga “

Terima kasih untuk semua curahan perhatian, pengorbanan, cinta kasih, dukungan, semangat, serta motivasi yang tiada henti-hentinya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Skripsi yang berjudul “Analisis Kanji “*Kyoku, Kan, Sha dan Sho*” (局、館、社、所) Pada Akhiran *Jukugo* Yang Menyatakan Tempat” ini ditulis untuk memenuhi syarat menempuh ujian sarjana pada Jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Juariah, M.A, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Rini Widiarti, M.Si, selaku Dosen Pembaca yang telah memberikan banyak petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Penguji Sidang skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Albertine.S. Minderop, MA selaku Dekan Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

5. Bapak Samsul Bachri, S.S, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
6. Ibu Metty Suwandany, S.S, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak Taman sebagai dosen yang telah banyak membantu dan dengan sabar membimbing penulis selama menempuh pendidikan.
8. Seluruh Staff Pengajar Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Staff Perpustakaan Universitas Darma Persada dan Japan Foundation yang telah banyak memberikan data-data informasi mengenai skripsi ini.
10. Ibu dan Bapak yang selalu mendo'akan dan memberikan bantuan baik material maupun spiritual serta kakak dan adik tercinta.
11. Sahabat-sahabat kelas D angkatan '03: Yola, Anggi, Ani, Achi, Puty, Vini, Nurwa, Meta, Laila, Lisa dan Lani. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian dan dukungan yang telah memberikan kenangan-kenangan tersendiri pada penulis selama ini. Kalian adalah sahabat yang baik dan tidak akan terlupakan.
12. Sahabatku Anis serta keluarganya yang telah banyak membantu penulis untuk menginap dan meminjamkan komputer Windows Jepang plus segala perlengkapannya.
13. Oki yang telah menghibur penulis serta Mas Koko yang telah membantu serta dukungannya.

14. Anak-anak Bandung: Iden, Abe, Yusuf dan Nandar yang telah banyak memberikan dukungan, semangat dan bantuannya serta mendengarkan keluhan penulis dalam penyusunan skripsi. Kalian adalah teman selularku.
15. Tetangga-tetangga yang telah memberikan sapaan ramah setiap hari serta saudaraku Agus yang telah meluangkan waktunya untuk antar jemput sekaligus menemani penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini.
16. Seluruh teman-teman (senpai, kohai) mohon maaf tidak dapat disebutkan satu persatu, yang sering mengingatkan dan membantu penulis . Doumo Arigato...

Semoga Allah SWT membalas dengan rahmat dan pahala yang berlipat ganda.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu mohon maaf atas segala kesalahan-kesalahan yang terdapat didalam skripsi ini, dan untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik para pembaca.

Menutup untaian kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 7 Agustus 2007

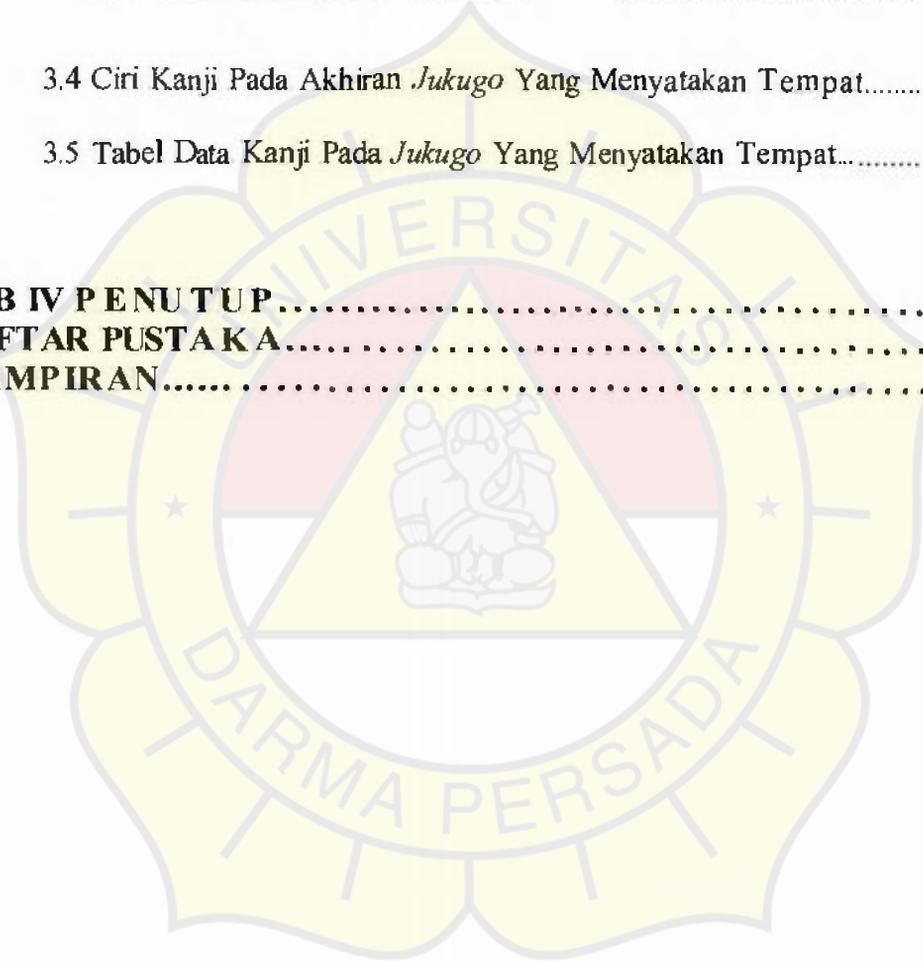
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI SARJANA...</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Metode Penelitian.....	7
1.5 Bobot dan Relevansi.....	8
1.6 Sumber Data.....	8
1.7 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
2.1 Sejarah dan Perkembangan Kanji di Jepang .....	10
2.2 Pembentukan Kanji ( <i>Roku sho</i> ) .....	14
2.2.1 <i>Shoukei Moji</i> .....	14
2.2.2 <i>Shiji Moji</i> .....	15
2.2.3 <i>Kai'i Moji</i> .....	15
2.2.4 <i>Keisei Moji</i> .....	16
2.2.5 <i>Tenchuu Moji</i> .....	17

2.2.6 <i>Kasha Moji</i> .....	17
2.3 Pembagian <i>bushu</i> .....	18
2.4 Kanji <i>Jukugo</i> Ditinjau Secara Umum .....	21
2.4.1 Pengertian <i>Jukugo</i> .....	21
2.4.2 Cara Baca <i>Jukugo</i> .....	22
2.5 Penjabaran Kanji-kanji 局、館、社、所 .....	24
2.5.1 Penjabaran Kanji 局 .....	24
2.5.2 Penjabaran Kanji 館 .....	27
2.5.3 Penjabaran Kanji 社 .....	30
2.5.4 Penjabaran Kanji 所 .....	33
<b>BAB III ANALISIS KANJI PADA <i>JUKUGO</i> YANG MENYATAKAN TEMPAT .....</b>	<b>36</b>
3.1 Pengertian Kanji Pada <i>Jukugo</i> Yang Menyatakan Tempat.....	36
3.2 Pembatasan Makna dan Masalah Yang Timbul Dengan Kanji Pada <i>Jukugo</i> Yang Menyatakan Tempat .....	37
3.2.1 Pembatasan Makna .....	37
3.2.2 Permasalahan .....	40
3.3 Pembentukan Makna Pada Kanji 局、館、社、所 .....	41
3.3.1 Pembentukan Makna Kanji 局 .....	41

3.3.2 Pembentukan Makna Kanji 館 .....	46
3.3.3 Pembentukan Makna Kanji 社 .....	53
3.3.4 Pembentukan Makna Kanji 所 .....	61
3.4 Ciri Kanji Pada Akhiran <i>Jukugo</i> Yang Menyatakan Tempat.....	66
3.5 Tabel Data Kanji Pada <i>Jukugo</i> Yang Menyatakan Tempat.....	69
<b>BAB IV P E N U T U P</b> .....	<b>71</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>75</b>



## 概略

「局、館、社、所」と言う漢字の終踏して熟語で場所を表す熟語で漢字の分析

スリムジアティ

学生番号: 03110100

ダルマプラサダ大学の日本語文学部

日本語では、文字は四種類あって、漢字、平仮名、片仮名、ローマ字である。漢字は中国から来た。そして、漢字が日本と韓国で広まった。熟語というのは二つ以上の漢字が結びついて、一つの意味を表す新しい言葉になったものである。漢字の部首は、七種類に分けられている：偏、冠、脚、構、垂、繞、旁である。

場所を表す漢字終は十種類がある。それは「局」、「館」、「社」、「所」、「室」、「店」、「屋」、「場」、「園」、「地」。この論文では「局」、「館」、「社」、「所」だけ説明している。その漢の分析の結果は建物、事務所のような場所を示している。それぞれの漢字「局」、「館」、「社」、「所」意味と性格：

1. 「局」は事務所や事務局のような場所を示す。
2. 「館」は大きな建物、事務所のような場所を示す。
3. 「社」は結社や神社や会社のような場所を示す。
4. 「所」は一般的な場所を示す。形や機能については場所を表さないである。

## ABSTRAKSI

### **Analisis Kanji *Kyoku, Kan, Sha, Sho* (局、館、社、所) Pada Akhiran *Jukugo* Yang Menyatakan Tempat**

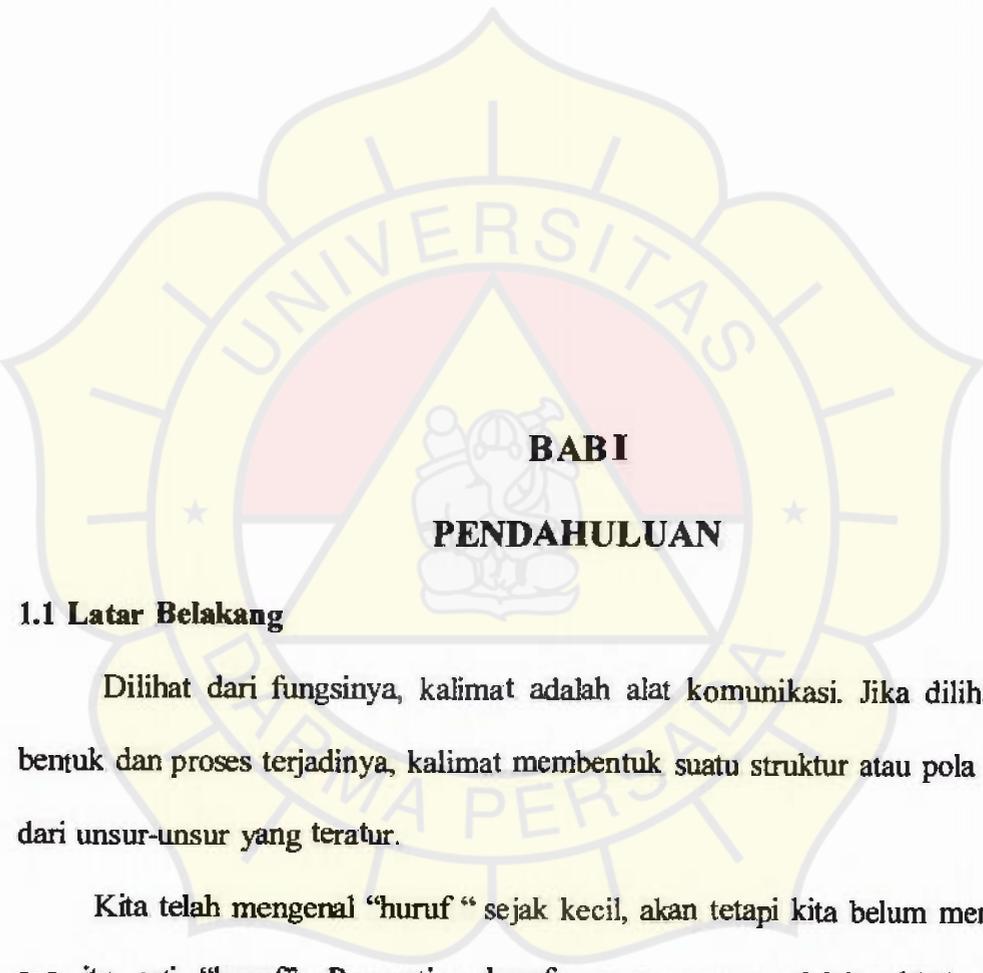
Sri Mujiati  
03110100

Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada

Dalam bahasa Jepang ada empat jenis huruf yaitu *kanji*, *hiragana*, *katakana* dan *romaji*. Kanji berasal dari Cina. Kemudian kanji berkembang ke Korea dan Jepang. *Jukugo* adalah gabungan dua buah kata atau lebih yang berupa kanji sehingga membentuk kata baru dengan arti baru pula. Bushu kanji dapat dibagi menjadi tujuh jenis yaitu *hen*, *kanmuri*, *ashi*, *kamae*, *tare*, *nyou*, *tsukuri*.

Ada sepuluh jenis kanji akhiran yang menyatakan tempat yaitu kanji *kyoku*, *kan*, *sha*, *sho*, *shitsu*, *ten*, *ya*, *ba*, *en*, *chi*. Dalam skripsi ini hanya dibahas empat kanji yaitu *sho*, *kan*, *sha*, *kyoku*. Hasil analisis kanji tersebut menunjukkan tempat berupa gedung atau kantor. Masing-masing kanji *kyoku*, *kan*, *sha*, *sho* memiliki ciri dan makna sebagai berikut:

1. 局 (*kyoku*) menunjukkan makna tempat seperti kantor dan biro.
2. 館 (*kan*) menunjukkan makna tempat seperti gedung yang besar dan kantor.
3. 社 (*sha*) menunjukkan makna tempat seperti organisasi, kuil dan kantor.
4. 所 (*tokoro*) menunjukkan makna tempat secara umum tanpa menjelaskan fungsi dan bentuk.

The logo of Universitas Prima Persalaya is a large, stylized yellow flower-like shape with a red and white triangular center. The word "UNIVERSITAS" is written in a semi-circle above the triangle, and "PRIMA PERSALAYA" is written in a semi-circle below it. In the center of the triangle is a small emblem of a person sitting at a desk with a book.

**BABI**  
**PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dilihat dari fungsinya, kalimat adalah alat komunikasi. Jika dilihat dari segi bentuk dan proses terjadinya, kalimat membentuk suatu struktur atau pola yang terdiri dari unsur-unsur yang teratur.

Kita telah mengenal “huruf “ sejak kecil, akan tetapi kita belum mengerti benar apa itu arti “huruf”. Pengertian huruf secara umum adalah abjad, akan tetapi sebenarnya huruf mempunyai pengertian lebih dari itu. Menurut Harimurti Kridalaksana huruf adalah tanda yang dipakai dalam aksara untuk menggambarkan bunyi manusia, kesepadanan huruf dan bunyi sering arbitrer.

Melihat pemahaman di atas maka kanji pun termasuk ke dalam huruf. Karena kanji adalah salah satu tanda yang dipakai untuk menggambarkan bunyi dan arti dalam bahasa Jepang. Selain itu kanji mempunyai sistem aksara tersendiri, yaitu cara penulisan dan pembacaan dengan aturan sendiri.

Dalam sejarah perkembangan bahasa, bahasa lisanlah yang mendahului bahasa tulis. Itulah yang terjadi dalam bahasa Jepang. Untuk pemahaman sepenuhnya terhadap bahasa Jepang, lisan atau tertulis, tentu saja pengetahuan tata bahasa mutlak diperlukan. Bagaimanapun juga, sumber dari sistem penulisan bahasa Jepang ialah ortografi bahasa Cina dengan puluhan ribu ideogram (huruf bergambar) atau lambang aksaranya dikenal sebagai kanji dalam bahasa Jepang.

Jadi timbul pengertian bahwa kanji adalah ideogram dan phonogram (huruf atau simbol yang digunakan untuk menggambarkan kata, suku kata dan fonem), sedangkan huruf lain sebagian besar merupakan phonogram saja.

Selama mempelajari bahasa Jepang, yang paling menarik perhatian penulis adalah keistimewaan kanji. Oleh karena kanji itu sendiri dengan sempurna dapat dipergunakan dengan penulisan Cina. Akan tetapi masalahnya timbul tatkala ia diadopsi oleh bahasa Jepang, karena antara kedua bahasa tersebut sangat berbeda.

Dalam buku mengenai analisis bahasa disebutkan bahwa:

Kemauan dan desakan untuk memakai salah satu bahasa itulah menyebabkan seseorang dapat berbahasa suatu bahasa, dan bukan karena keturunan atau warisan. Hal ini disebabkan keinginan manusia untuk mengadakan hubungan dengan manusia lain.

(Samsuri, 1978:3)

Bahasa Jepang modern dibentuk dari gabungan antara ideogram (kanji) dan simbol fonetik (*hiragana* dan *katakana*). Bentuk kanji yang unik ini merupakan suatu ideografi, yaitu suatu huruf yang menunjukkan arti dan dituangkan dalam bentuk simbol yang bersifat gambar. Sedangkan huruf romaji dan kana, pada prinsipnya menunjukkan bahwa suatu huruf mewakili sebuah fonem dan suatu kana.

Dalam buku mengenai belajar dari Jepang: manusia dan masyarakat Jepang dalam Perjuangan hidup yang disusun oleh Suryohadiprojo, Sayidiman (1987: 193) bahwa Jepang sejak permulaan sejarahnya memperoleh banyak pengaruh budaya dari Cina, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh ini meliputi bahasa, agama, cara mengendalikan negara atau pemerintahan, teater dan lain-lain. Sebab itu, tidak heran apabila kini pun Jepang masih merasa dekat dengan Cina. Jepang memperoleh pengaruh budaya yang kuat dari Cina ketika Cina dianggap sebagai bangsa dan negara termaju di dunia, sedangkan Jepang pada waktu itu boleh dinamakan negara yang belum berkembang dibandingkan dengan Cina. Jadi apabila dilihat dari sudut pemeliharaan kelangsungan hidupnya, yaitu untuk mencegah dominasi Cina, maka Jepang justru belajar dari Cina untuk juga menjadi kuat dan maju.

Hal serupa terjadi 1400 tahun kemudian, ketika Jepang kembali merasa terancam kelangsungan hidupnya oleh Eropa yang ternyata mempunyai kemajuan dan kekuatan yang jauh lebih besar dari Cina. Maka ketika itu juga Jepang terus belajar dari Eropa untuk memperoleh dan mengejar kemajuannya, sehingga kelangsungan

hidupnya sebagai bangsa dapat terjamin. Akibat kecerdasannya untuk melihat ancaman-ancaman itu dan menentukan respons yang tepat, maka hingga tahun 1945 Jepang belum pernah dikalahkan oleh bangsa lain sehingga mempunyai kekuasaan Tenno Heika yang turun temurun hingga saat ini.

Bahasa Jepang merupakan salah satu bagian penting dari kebudayaannya. Bahasa Jepang lisan telah ada sebelum mereka berhubungan dengan orang Cina. Tetapi aksara Jepang baru tercipta setelah mereka mengambil huruf-huruf Cina atau *kanji*.

Kanji mula-mula masuk Jepang pada abad ke-5 melalui Korea, kemudian juga ketika ada hubungan langsung dengan Cina. Pemakaian kanji ke dalam bahasa Jepang dengan cara menyesuaikan arti kanji masing-masing dengan perkataan Jepang. Misalnya kanji yang berarti minuman anggur (bahasa Cina: *shu*) menjadi kanji untuk perkataan Jepang "sake". Cina waktu itu lebih maju dari Jepang, sehingga ada istilah-istilah Cina tersebut diambil ahli oleh Jepang. Itu sebabnya mengapa hingga kini masih banyak kata-kata Cina yang menjadi bahasa Jepang.

Berdasarkan penemuan arkeologis, dipercaya bahwa jenis penulisan seperti ini pertama kali muncul di daratan Cina antara abad keempat belas sampai abad ke tujuh belas Masehi. Dalam bahasa Jepang disebut *kanji*, *kan* dahulu kala disebut untuk "Cina" dan *ji* berarti "ciri".

Kanji pada umumnya berupa kombinasi dari bermacam-macam unsur. Satu cara agar mendapat semangat dalam proses mempelajarinya ialah dengan mengenal unsur-unsurnya.

Dalam bahasa Jepang dikenal empat jenis aksara yaitu: *KANJI*, *HIRAGANA*, *KATAKANA*, dan *ROMAJI*. *Kanji* adalah jenis aksara yang paling penting untuk dipelajari karena kanji paling banyak digunakan pada tulisan-tulisan dalam bahasa Jepang. *Hiragana* adalah huruf yang ditulis dalam sebuah gaya tulisan miring, digunakan untuk menulis kata-kata bahasa Jepang asli serta kata-kata akhiran. *Katakana* adalah huruf yang sebagian besar digunakan untuk menulis kata-kata asing, kata-kata yang diadaptasi kedalam bahasa Jepang dari bahasa Inggris atau bahasa lain, selain bahasa Cina. Sedangkan *romaji* adalah huruf gaya bahasa Inggris (huruf latin). Di antara keempat jenis aksara tersebut, kanjilah yang penulis rasakan paling sulit dan rumit untuk dipelajari.

Kanji merupakan suatu jenis aksara yang rumit, selain cara penulisannya yang harus memenuhi aturan tertentu, sebuah kanji dapat dibaca melalui dua cara yaitu cara baca Cina yang dinamakan *ONYOMI* dan cara baca Jepang yang dinamakan *KUNYOMI*.

Selama mempelajari bahasa Jepang, khususnya kanji, banyak sekali keunikan yang penulis dapatkan. Salah satu diantaranya akan penulis kemukakan dalam skripsi ini. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mengunjungi banyak tempat yang berbeda dan pada bahasa Jepang nama-nama tempat tersebut ditulis dengan huruf

kanji. Ternyata pada setiap bagian akhir dari kanji nama tempat tersebut digunakan kanji yang berbeda-beda.

Hal ini penulis rasakan cukup membingungkan bagi kita yang mempelajarinya, mengapa banyak huruf kanji akhir yang dipakai untuk menyatakan tempat tersebut?

Misalnya 局, 館, 社, 所, 店, 園, 屋, 室, 場, 地. Di antara kesepuluh kanji akhiran tersebut. Penulis hanya membahas empat kanji akhiran yang menyatakan tempat sebagai berikut:

郵便局	( <i>yuubin-kyoku</i> )	kantor pos
映画館	( <i>eiga-kan</i> )	bioskop
会社	( <i>kai-sha</i> )	perusahaan
役所	( <i>yaku-sho</i> )	kantor pemerintah

Kanji-kanji di atas dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa kanji akhiran tersebut menunjukkan tempat berupa gedung atau kantor dan menimbulkan pertanyaan mengapa kanji itu yang dipakai walaupun masih ada kanji lain yang bermakna sama, dan menimbulkan kebingungan dalam pemakaiannya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dalam analisis mengenai kanji pada akhiran *jukugo* yang menyatakan tempat akan timbul suatu pertanyaan yaitu bagaimana penggunaan kanji tersebut secara tepat dan bagaimana cara membedakan kanji tersebut.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada analisis pembentukan dan pemakaian kanji dengan *jukugo* yang menyatakan tempat, yang menggunakan kanji-kanji akhir 局, 館, 社, 所 sesuai dengan *joyo kanji*, ditinjau dari arti dan makna masing-masing kanji dan terbentuknya kanji *jukugo*.

*Joyo kanji* merupakan kanji yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari di Jepang (huruf-huruf yang biasa dipakai). Jumlah kanji yang wajib harus dipakai adalah sejumlah 1945 huruf.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk lebih menguasai, memahami pemakaian, pembentukan dan makna dari kanji-kanji 局, 館, 社, 所.
2. untuk lebih menguasai pembentukan, cara membaca dan pengertian kanji *jukugo* yang dibentuk dari kanji-kanji tersebut.
3. Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan diketahui bagi mereka yang sedang belajar bahasa Jepang dan mulai mempelajari kanji, serta dapat memperluas wawasan pengetahuan mengenai kanji.

#### 1.4 Metode Penelitian

Metode yang digunakan metode deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan menggunakan data, menyusun, mengklasifikasikan serta menganalisa data yang ada, sehingga dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan yang didasarkan atas penelitian data tersebut.

#### 1.5 Bobot dan Relevansi

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang pemakaian bentuk-bentuk kanji dengan akhiran *jukugo* yang menyatakan tempat. Berdasarkan deskripsi dan penjelasan tersebut, diharapkan penelitian ini ada manfaatnya baik dari segi teori maupun dari segi praktis dalam penelitian bahasa Jepang. Selain itu pula, dapat menunjang perkembangan kanji. Pada umumnya huruf kanji memiliki beberapa faktor seperti penggunaannya, unsur pembentuk huruf, cara baca kanji dan lain-lain.

Hasil penelitian ini diharapkan pula dapat digunakan sebagai salah satu rujukan bagi mahasiswa Indonesia yang sedang mempelajari kanji di perguruan tinggi atau bagi para pemerhati yang tertarik dengan kanji.

#### 1.6 Sumber Data

Penulis mengambil dan mengumpulkan data-data untuk dianalisis sebagai sumber data dari buku-buku, kamus-kamus, maupun dari selebaran-selebaran berbahasa Jepang yang di dalamnya terdapat nama-nama tempat yang ditulis dengan kanji dalam bentuk kanji *jukugo*.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi empat bagian yaitu:

- Bab I Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, bobot dan relevansi, sumber data dan sistematika penulisan.
- Bab II Sejarah dan perkembangan kanji di Jepang, pembentukan kanji (*ROKUSHO*), pembagian *bushu*, kanji *jukugo* ditinjau secara umum dan penjabaran kanji-kanji 局, 館, 社, 所.
- Bab III Analisis kanji pada *jukugo* yang menyatakan tempat yang terdiri dari pengertian kanji pada *jukugo* yang menyatakan tempat, pembatasan makna dan masalah yang timbul dengan kanji pada *jukugo* yang menyatakan tempat, pembentukan makna pada kanji 局, 館, 社, 所, ciri kanji pada akhiran *jukugo* yang menyatakan tempat, dan tabel data kanji *jukugo* yang menyatakan tempat.
- Bab IV Kesimpulan.